

BAB VI

KONSEP OCEANARIUM DI CILACAP

6.1 Konsep Umum

Secara umum rancangan *Oceanarium* dapat mengedukasi pengunjung dengan cepat, mudah dan menyenangkan, berikut konsep yang akan diterapkan :

6.1.1 Lokasi

Site yang dipilih untuk membangun *Oceanarium* berada di Jalan Lingkar Selatan, Cilacap.

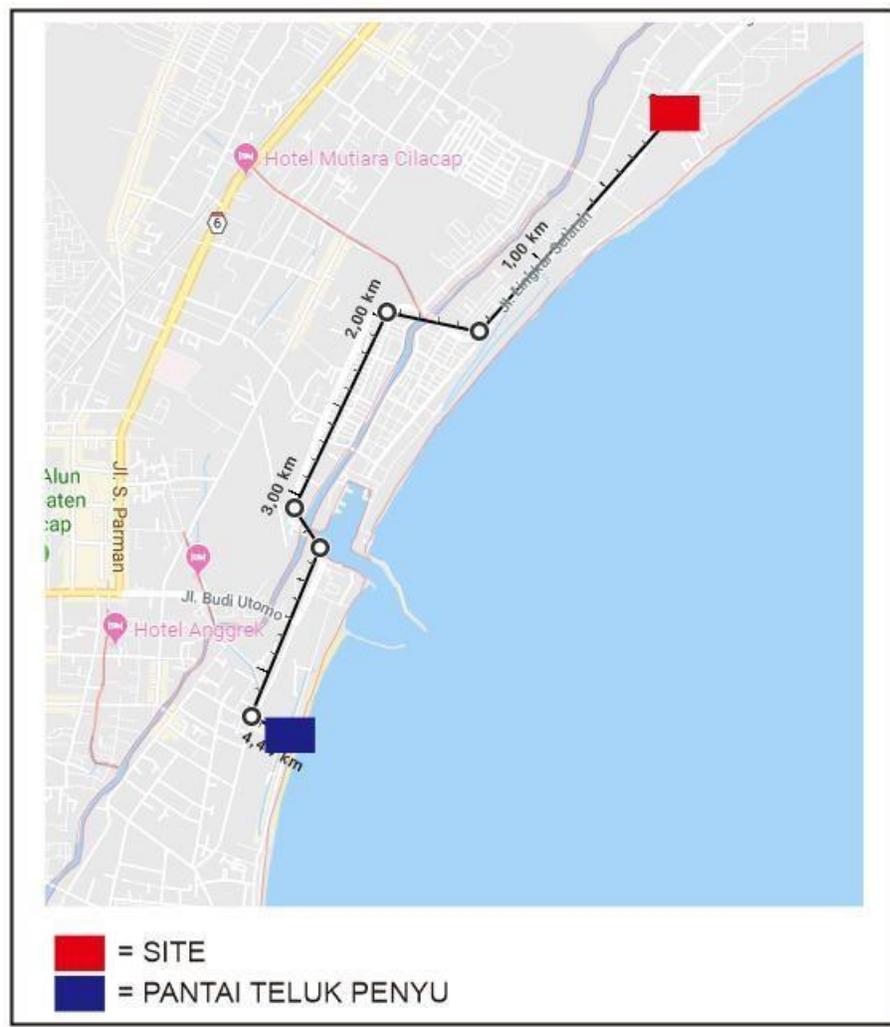
6.1.2 Site



Gambar 6.1 Lokasi site Oceanarium
Sumber : Analisa Penulis

6.1.3 Aksesibilitas

Lokasi site dapat oleh wisatawan dengan mudah karena dekat dan searah dengan kawasan pariwisata Pantai Teluk Penyu, Jalan utamanya ada pada sisi selatan site dan dilewati angkutan umum dan juga dapat diakses dengan kendaraan pribadi.

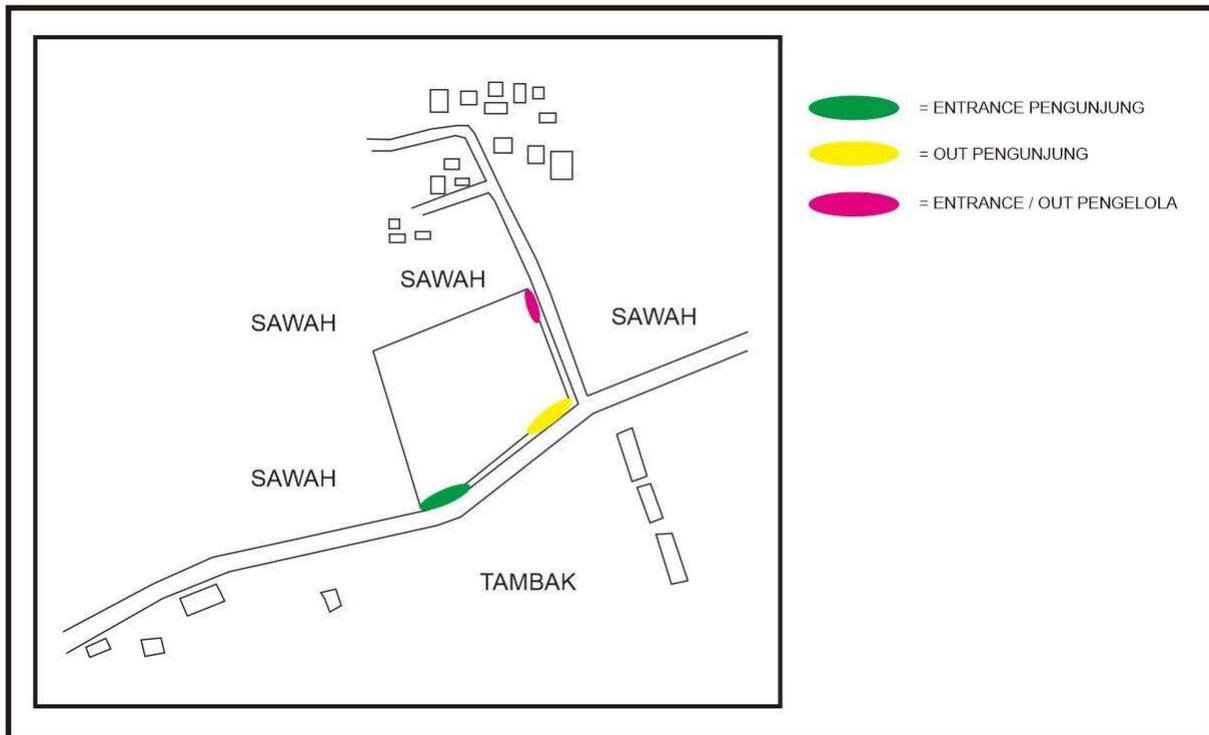


Gambar 6.2 Jarak site dengan tempat wisata Teluk Penyu
Sumber : google maps

6.1.4 Main Entrance

Pintu masuk site akan dibagi jadi 2 yaitu pintu masuk untuk servis, dan pintu masuk untuk pengunjung.

- Untuk pintu masuk pengunjung berada di sisi selatan site dan terhubung langsung dengan jalan utama.
- Untuk pintu masuk servis dan pengelola di sisi timur site yang merupakan jalan kecil kearah permukiman.



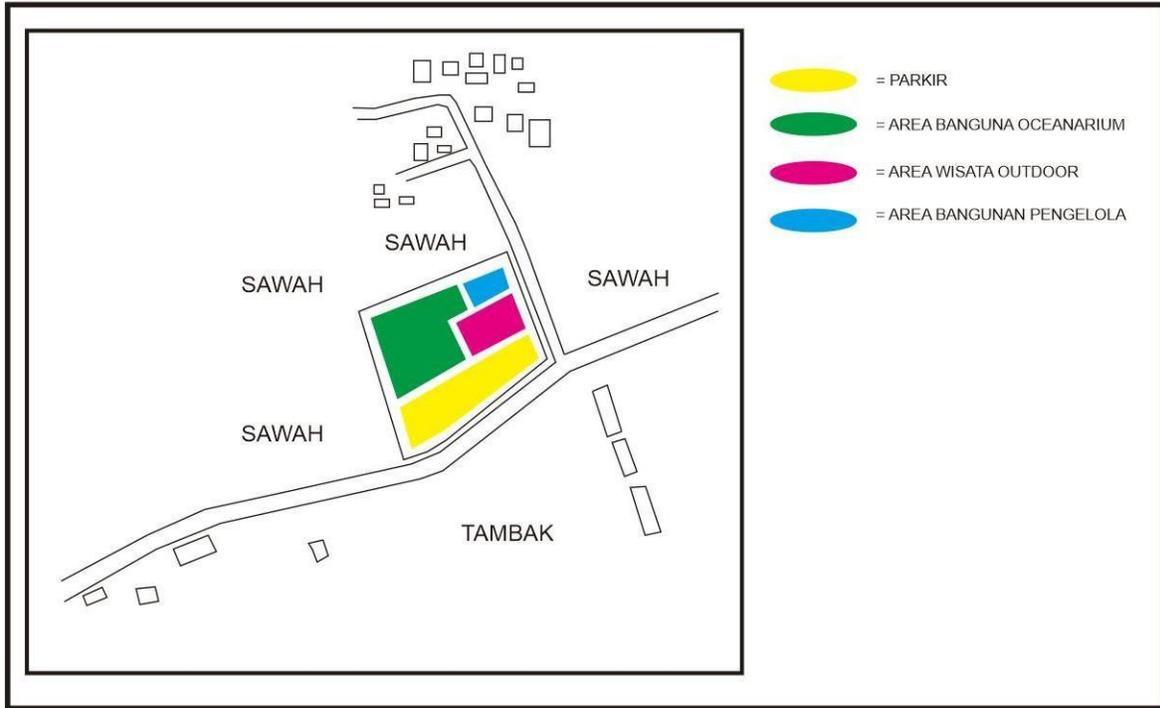
Gambar 6.3 Sirkulasi masuk ke site

Sumber : Analisa Penulis

6.1.5 Sirkulasi

Sirkulasi yang akan digunakan nantinya adalah berpola linear dan grid untuk memudahkan pengunjung mengelilingi area oceanarium karena mudah dipahami dan tidak membosankan.

6.1.6 Pembagian Area



Gambar 6.4 Pembagian area
Sumber : Analisa Penulis

6.1.7 Bentuk

Bentuk yang nantinya akan digunakan di oceanarium ini adalah bentuk yang berani, dinamis, berpola, dan khas daerah tropis. Bentuk - bentuk ini di ambil berdasarkan karakter bentuk satwa yang dipamerkan, dan unsur - unsur bangunan tropis.

6.2 MAKRO



Gambar 6.5 Bangunan Adat Tropis
Sumber : www.google.com

Konsep yang digunakan adalah konsep bangunan tropis untuk menyesuaikan iklim yang ada di daerah yang dibangun

6.2.1 Site

Site yang dipilih beradaptasi dengan posisi yang strategis, mudah diakses karena terhubung dengan jalan besar, serta site juga dekat dengan area wisata Pantai Teluk Penyau.

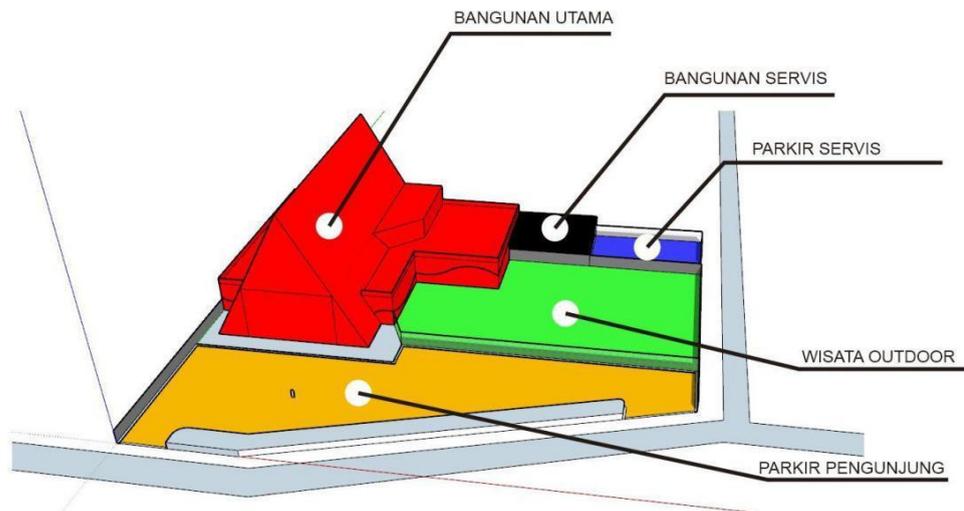
6.2.2 Main Entrance

Pintu masuk dibuat berdekatan dengan area parkir pengunjung agar mudah ditemukan dan dibuat dengan ukuran yang besar.

6.2.3 Masa Bangunan

Massa bangunan utama akan dibuat paling besar dan unik sehingga menarik perhatian orang-orang untuk berkunjung. Area servis akan diletakkan di bagian belakang bangunan.

6.2.4 Pemintakatan



Gambar 6.6 Penataan Zona
Sumber : Analisis pribadi

6.2.5 Sirkulasi

Sirkulasi yang akan dipakai adalah sirkulasi linear dan grid, untuk memudahkan pengunjung dalam berekreasi dan beredukasi, dimulai dari area parkir lalu diarahkan ke massa bangunan utama, setelah menjelajah akan menuju ke area belanja souvenir, restoran, wisata outdoor dan kembali ke area parkir. Dengan sirkulasi yang mudah dan tidak membingungkan pengunjung akan efisien dan dimudahkan dalam menjelajah di dalam bangunan.

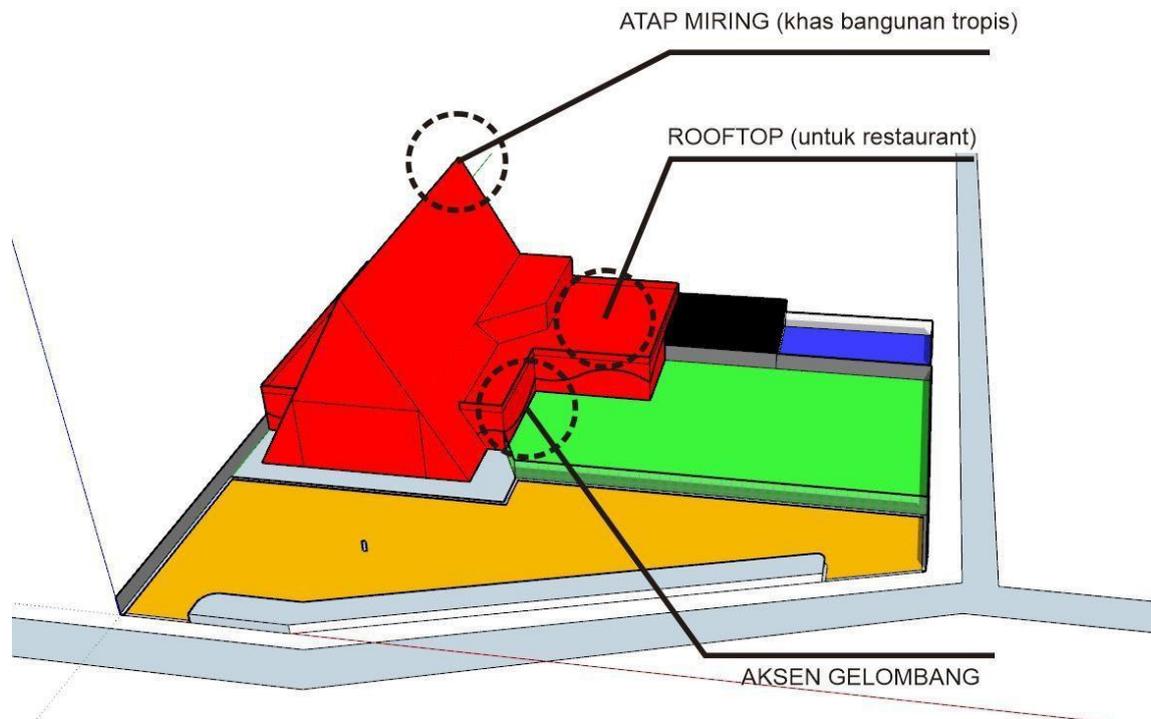
6.2.6 Tekstur

Tekstur yang dipakai di bangunan akan di buat berbeda-beda. tergantung dengan karakter tiap tema / zona yang ditata berdasarkan pada tiap karakter ikan. Area Hall dan Restoran megunakan tema yang berbeda dengan area display ikan dikarenakan tema taksonomi hanya di terapkan pada area display ikan.

6.2.7 Warna

Warna yang dipakai nantinya adalah warna - warna yang dingin ,turunan dari warna biru berdasarkan acuan dan menggambarkan konsisi laut ,air sehingga saat di dalam ruangan menimbulkan kesan yang dingin dan sejuk.

6.2.8 Ornamen



Gambar 6.7 Ornamen
Sumber : Analisis pribadi

6.3 MIKRO



Gambar 6.8 Penekanan Desain
Sumber : www.google.com

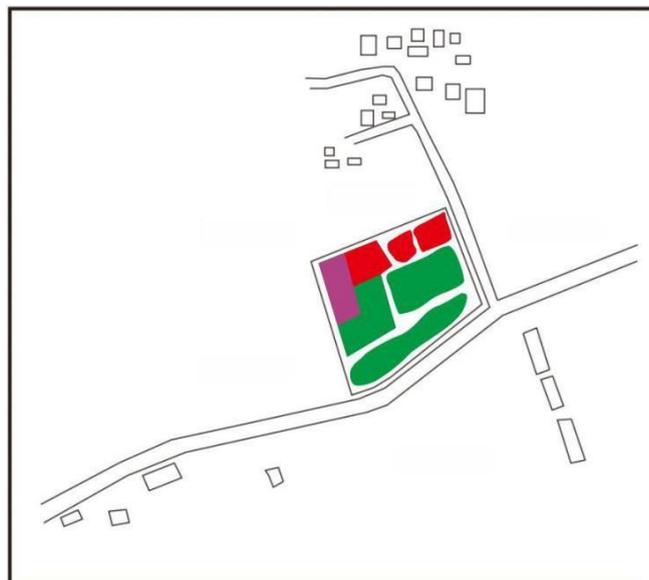
Penekanan desain dengan konsep Tropis untuk memaksimalkan pemanfaatan energi alami seperti cahaya matahari, udara, dan sebagainya agar turut membantu melawan global warming.

6.3.1 Main Entrance

Pintu masuk dibuat berdekatan dengan area penunjang dan area display agar setelah pengunjung masuk ke dalam bangunan akan dimudahkan menuju ke area yang lain.

6.3.2 Pemintakatan

Zona rekreasi dan edukasi akan ditata agar menarik untuk dilihat, nyaman untuk dijelajahi, menghibur, dan mudah dipahami.

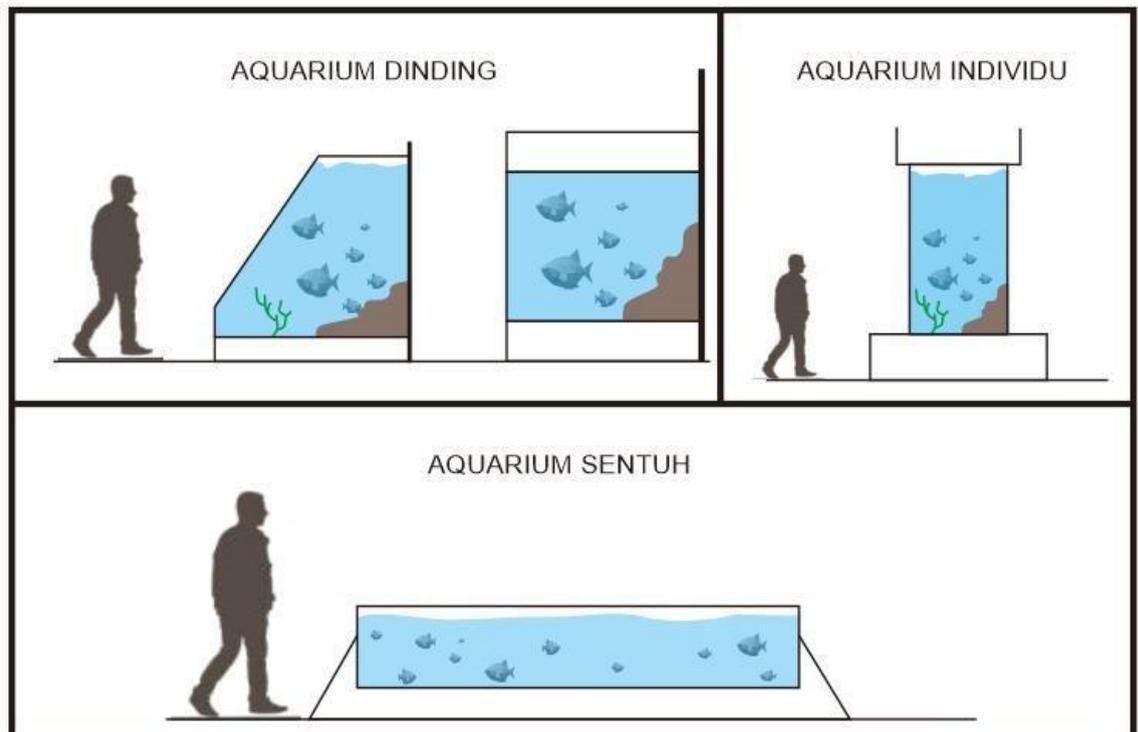


Gambar 6.9 Perencanaan Zona
Sumber : Analisis pribadi

6.3.3 Sarana Edukasi

Sarana edukasi yang digunakan nantinya berupa info tentang satwa air yang dapat diakses melalui layar sentuh, dapat juga dari kode yang ditempelkan pada tiap akuarium satwa sehingga pengunjung dapat dengan mudah, cepat dan lengkap mendapatkan informasi melalui hp pengunjung. Disediakan pula ruang teater tontonan tentang satwa laut yang mengedukasi pengunjung yang menonton.

6.3.4 View

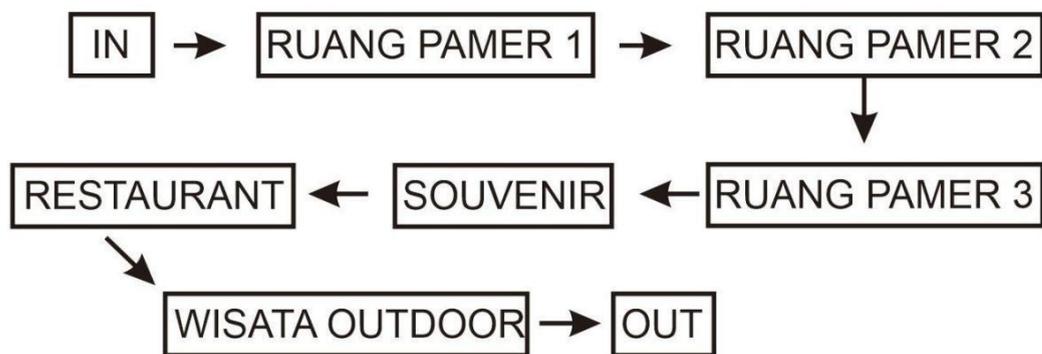


Gambar 6.10 Perencanaan Display

Sumber : Analisis pribadi

Pada bangunan oceanarium ini view yang ditawarkan sangat beragam dari view ikan yang dikemas didalam akuarium yang dengan tujuan agar lebih menarik pengunjung dalam menjelajahi oceanarium , dan mengemas secara menarik ruang display , dan view yang akan diterapkan pada pengolahan lansekap di luar bangunan yang menarik dan dapat dinikmati oleh pengunjung.

6.3.5 Sirkulasi



Gambar 6.11 Perencanaan Sirkulasi

Sumber : Analisis pribadi

Sirkulasi akan dibuat simpel dan mudah dipahami agar pengunjung tidak kebingungan dan dipastikan menikmati seluruh fasilitas yang ada di oceanarium.

6.3.6 Tekstur

Tekstur yang akan digunakan juga berbeda - beda setiap ruangnya berdasarkan bentuk satwa, kedalaman laut, dan tempat hidupnya.

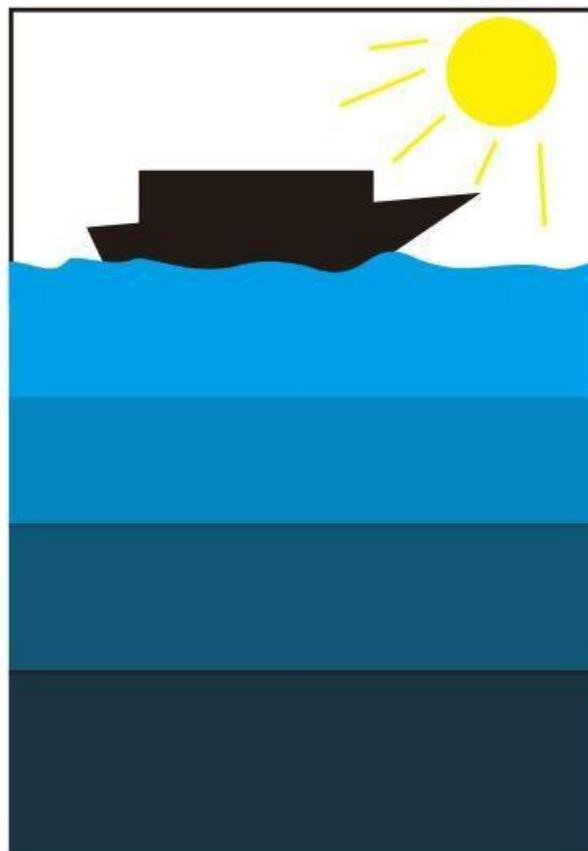
6.3.7 Warna



Gambar 6.12 Warna ruang
Sumber : Analisis pribadi

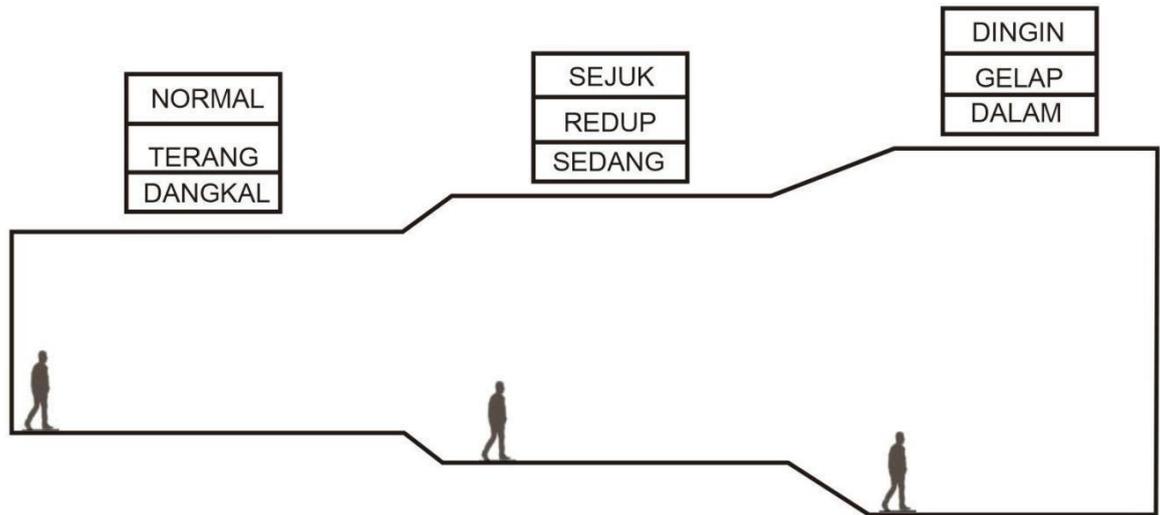
Warna pada ruang pameran akan dibuat bertambah gelap setiap berganti ruang untuk memberi kesan bertambahnya kedalaman laut.

6.3.8 Penghawaan dan Pencahayaan



Gambar 6.13 Pencahayaan di laut
Sumber : Analisis pribadi

Penghawaan dan pencahayaan ruangan akan dibedakan berdasarkan kedalaman laut, jadi semakin jauh pengunjung menjelajahi oceanarium ini makaruangannya akan menjadi semakin besar, gelap, dan dingin.



Gambar 6.14 Pencahayaan dan Penghawaan
Sumber : Analisis pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D. K. *ARSITEKTUR BENTUK, RUANG, DAN TATANAN*. Jakarta:

Penerbit Erlangga, 2008.

Chiara, Joshep De, dan John Callender.

TIME-SAVER STANDARDS FOR BUILDING

TYPES. Singapore: McGraw-Hill, 1983.

Iwan, Sutrisno, 1997 dalam Arif Wahyu “Perancangan Oceanarium di Semarang” 2015

David A Robillard dalam Sanjaya, Edo Anugra, 2015
“*LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OCEANARIUM DI KAWASAN WISATA PANTAI PARANGTRITIS*” S1 thesis, UAJY

<https://www.materipendidikan.info/2018/01/pengertian-ilmu-taksonomi-takson-dan.html> (diakses pada 21 Maret 2018)

<https://www.ilmudasar.com/2017/01/Vertebrata-dan-Invertebrata.html> (diakses pada 21 Maret 2018)

<https://www.cilacapkab.bps.go.id>

<https://www.tripzilla.id/tempat-wisata-di-cilacap/>

<http://tempatwisataindonesia.id/tempat-wisata-di-cilacap/>

<http://www.pusatbiologi.com/2013/02/klasifikasi-ciri-ciri-anatomi-dan.html> (diakses pada 21 Maret 2018)

<https://www.ancol.com/destinasi/sea-world-ancol>

(diakses pada 27
Maret 2018)

[https://www.archdaily.com/
antalya-aquarium-bahadir-kul-architects](https://www.archdaily.com/antalya-aquarium-bahadir-kul-architects)
(diakses pada 19 Maret 2018)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Akuarium> (diakses pada 21 Maret 2018)

[https://yogyakarta.bps.go.id /2017/.html](https://yogyakarta.bps.go.id/2017/>.html) (diakses pada 25 Maret 2018)

<http://portal.jogjaprov.go.id/pemerintahan> (diakses
pada 25 Maret 2018)

[http://www.bpkp.go.id/diy/konten/824/Profil-Kota-
Yogyakarta](http://www.bpkp.go.id/diy/konten/824/Profil-Kota-Yogyakarta)
(diakses pada 25 Maret 2018)

<https://id.climate-data.org> (diakses
pada 9 April 2018)

[http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil
/barat/diy/yogyakarta](http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/diy/yogyakarta)
(diakses pada 9 April 2018)

<http://budisma.net/2015/03/ciri-ciri-scyphozoa> (diakses
pada 14 April 2018)

[https://alampriangan.com/mengenal-pohon-tanjung-dan
-manfaatnya](https://alampriangan.com/mengenal-pohon-tanjung-dan-manfaatnya)
(diakses pada 21 Mei 2018)